

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Energy* Tahun 2019-2023)**

Ismi Wulandari ¹⁾, Syamsul Asmedi ²⁾

^{1, 2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Correspondence		
Email: ismiwd15@gmail.com		No. Telp: 085893441198
Submitted 30 Oktober2024	Accepted 4 November 2024	Published 5 November 2024

ABSTRACT

This study aims to determine and provide empirical evidence regarding the effect of Financial Performance and Corporate Social Responsibility on Stock Prices. This study uses a quantitative approach and the data used is secondary data. The population in this study is an Energy Company listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The method in determining the sample uses purposive sampling. Obtained a sample of 7 companies with a period of 5 years so that the number obtained was 35 sample data. The data analysis technique used is panel data regression analysis using Eviews 12. The results of this study indicate that Return On Equity, Debt to Equity Ratio and Corporate Social Responsibility simultaneously affect the Stock Price. Partially Return On Equity has an effect on Stock Price, Debt to Equity Ratio has no effect on Stock Price, Corporate Social Responsibility has an effect on Stock Price.

Keywords: *Financial Performance, Corporate Social Responsibility, Stock Price*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Harga Saham. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Metode dalam penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan dengan periode 5 tahun sehingga jumlah yang diperoleh sebanyak 35 data sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham. Secara parsial *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Harga Saham.

Kata kunci: *Kinerja Keuangan, Corporate Social Responsibility, Harga Saham*

I. Pendahuluan

Untuk berkembang di dalam persaingan global yang semakin ketat, perusahaan memerlukan strategi manajemen yang kuat dan sumber pendanaan untuk menjalankan operasinya. Dana yang dibutuhkan dapat berasal dari berbagai sumber, seperti keuntungan operasional perusahaan dan penjualan aset, atau dapat berasal dari luar perusahaan seperti setoran modal, pinjaman bank, dan penjualan saham. Menurut Pujoalwanto (2014) Investasi merupakan sebuah rencana untuk menempatkan sejumlah dana untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Perusahaan yang dapat dibeli oleh investor adalah perusahaan yang terdaftar di pasar modal dengan tujuan untuk membuat investor lebih mudah mengetahui kinerja keuangan dan prospek masa depan perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang sudah dipublikasikan. Menurut Fitriyah (2021) Adanya pelaporan laba atau rugi ini dipergunakan dalam melihat profitabilitas suatu perusahaan dan juga dalam memprediksi prospek suatu perusahaan di masa periode mendatang.

Saham adalah salah satu bentuk pasar modal. Seperti yang dinyatakan oleh Abi (2016:17), saham dapat dianggap sebagai bukti keterlibatan modal seseorang atau pihak (beban usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal, pihak tersebut memiliki hak untuk memiliki klaim atas aset dan pendapatan perusahaan. Mereka juga memiliki hak untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Salah satu sekuritas yang paling diminati oleh para investor di pasar modal untuk melakukan investasi adalah saham. Masyarakat yang baru ingin mencoba berinvestasi juga sangat menyukai saham. Investasi saham melibatkan risiko dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar daripada jenis investasi lainnya. Namun, karena saham sangat fluktuatif, investasi saham juga harus memperhatikan harga saham perusahaan.

Menurut Suryawan dan Wirajaya (2017:1328) Harga saham adalah harga yang dibuat oleh hubungan antara penjual dan pembeli saham yang dimotivasi oleh keuntungan perusahaan. Salah satu bentuk informasi yang diberikan pasar modal mengenai kondisi saham saat ini adalah harga saham. Dengan melihat kondisi saham perusahaan, pemegang saham dapat mempertimbangkan pilihan mereka sebelum membeli saham. Jika harga saham naik, mereka cenderung untuk membeli saham perusahaan, tetapi jika harga saham turun mereka cenderung menjual saham perusahaan sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan. Indeks Harga Saham Gabungan, menurut Abi (2016:23) menggambarkan pergerakan harga semua saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik saham biasa maupun saham preferen.

Berdasarkan berita di CNBC Indonesia, Indeks sektor energi (IDXENERGY) menjadi satu dari dua sektor yang menghijau saat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merosot dan meninggalkan level psikologis 6.900 pada Jumat (18/8/2023). Kenaikan IDXENERGY ditopang oleh emiten-emiten yang berkaitan dengan batu bara yang menguat seiring kenaikan harga komoditasnya. Emiten kapal yang mengangkut komoditas batu bara dan migas juga ikut melompat tinggi hari ini, seperti RIGS yang terbang 18,64% dan SOCI 14,92%. Sedangkan, saham perdagangan batu bara SGER dan ARII melonjak 12,92% dan 9,41%. Saham anak usaha Adaro (ADRO), ADMR, juga terungkit 6,31%. ADRO sendiri naik 0,79%.

Kinerja keuangan yang baik akan berdampak pada harga saham sebuah perusahaan. Karena banyaknya permintaan untuk saham yang membuat harga saham naik. Namun, kinerja keuangan ini harus dievaluasi untuk melihat apakah laba perusahaan dikemudian hari meningkat atau turun. Oleh karena itu, menurut Kasmir (2015) kinerja keuangan merupakan faktor krusial dalam keberlangsungan suatu perusahaan. Profitabilitas, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, dapat diukur menggunakan metrik seperti *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Sales* (ROS). Untuk melakukan analisis ini laporan keuangan akan digunakan sebagai dasar

Program CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan untuk ikut serta dalam menjamin kesejahteraan masyarakat maupun lingkungan sekitar. Dengan adanya CSR ini juga akan membantu perusahaan dalam kelancaran usahanya sehingga perusahaan bebas dari gangguan. CSR yang diterapkan di suatu tempat mampu membuat Investor lebih tertarik karena semakin tinggi kualitas CSR maka kelangsungan hidup perusahaan lebih terjamin. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra Sulistiana bahwa CSR memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Dengan berjalannya aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan itu menandakan bahwa perusahaan memiliki komitmen untuk mempertahankan keberadaannya sehingga itu merupakan suatu tanda yang baik bagi investor untuk menanamkan sahamnya.

Menurut Asmedi (2021) CSR juga dapat digunakan oleh perusahaan untuk menjadi lebih unggul dalam hal mendapatkan keuntungan. Setelah sebuah perusahaan dalam suatu industri telah berhasil menerapkan kebijakan CSR, pesaing mungkin terpaksa untuk terlibat

juga dalam aktivitas CSR. Jika tidak, perusahaan pesaing akan menghadapi risiko kehilangan loyalitas konsumen. Melalui tanggung jawab program CSR ini, perusahaan ikut serta dalam menjamin kesejahteraan masyarakat maupun lingkungan sekitar, semakin perusahaan dikenal baik, maka brand awareness pun bisa meningkat secara otomatis. Menurut Utomo (2019) CSR juga dapat dianggap sebagai bentuk investasi masa depan. Meskipun tidak berdampak terhadap ekonomi secara langsung, namun CSR dinilai memiliki kemampuan untuk memengaruhi kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal, *Grand Theory* dalam penelitian ini adalah teori sinyal. Menurut Brigham dan Houston dalam Sofiatin (2020) isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Dimana sinyal ini akan memberikan kepastian tentang informasi perusahaan kepada pemakai laporan keuangan tentang kinerja yang dilakukan manajemen perusahaan. Hubungan teori sinyal dengan harga saham adalah teori ini dapat digunakan dalam pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh investor karena teori sinyal dapat digunakan dalam membahas naik turunnya harga saham yang terdapat di pasar modal. Perusahaan dengan gambaran masa depan yang baik akan mencoba meminimalisir penjualan saham, sebaliknya perusahaan dengan gambaran masa depan yang kurang baik akan cenderung sering menjual sahamnya.

Harga Saham, Menurut Azis dkk (2015:80) “Harga saham adalah harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya”.

Kinerja Keuangan, Menurut Hery (2016:13) “Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu”.

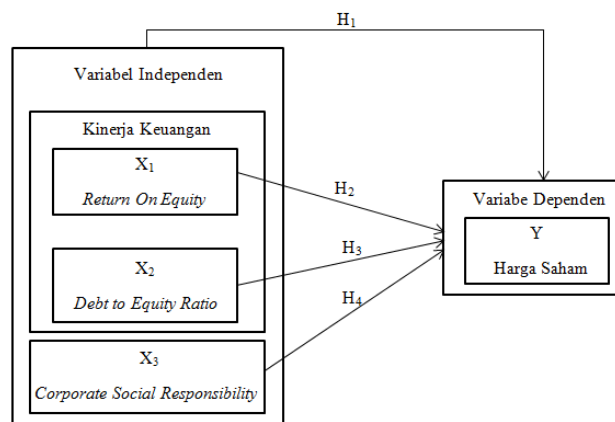
Return On Equity, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Debt to Assets Ratio, Menurut Kasmir (2019:158) “*Debt to assets ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu membayar utangnya dengan aktiva yang dimilikinya”.

Corporate Social Responsibility, CSR merupakan kepedulian perusahaan dengan menyisihkan sebagian dari keuntungan perusahaan bagi kepentingan pembangunan manusia dan lingkungan secara berkelanjutan berdasarkan prosedur yang tepat dan profesional. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur CSR adalah standar pedoman pelaporan keberlanjutan GRI (*Global Reporting Initiative*) versi 4 dengan jumlah pengungkapan kategori sebanyak 91 item terdiri dari 3 kategori yaitu indikator ekonomi, lingkungan dan sosial.

Kerangka Berpikir, Uraian dalam kerangka berpikir menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel penelitian, dimana variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Harga Saham

Return On Equity adalah untuk alat untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Perhitungan ROE digunakan sebagai tolak ukur kinerja keuangan perusahaan selama beberapa tahun kedepan. *Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah ekuitas yang bertujuan untuk menunjukkan kemampuan modal perusahaan untuk melengkapi seluruh kewajibannya. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Selanjutnya CSR, CSR merupakan strategi perusahaan dalam berusaha menjaga keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan menerapkan CSR untuk menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Nilai dari suatu perusahaan tercermin dari harga sahamnya, hal ini terlihat dari bagaimana cara perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka harga saham perusahaan juga akan mengalami kenaikan sehingga para investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya karena return yang akan diterima juga akan mengalami peningkatan.

H1: Diduga *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Harga Saham

Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Apabila suatu perusahaan memperlihatkan suatu *Return On Equity* (ROE) yang tinggi dan konsisten, berarti perusahaan tersebut mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingan. Investor dapat menggunakan rasio ROE sebagai bahan pertimbangan dalam memilih saham, semakin nilai ROE tinggi maka kemampuan perusahaan semakin bagus dalam memanfaatkan dana pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin.

H2: Diduga *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan. DER yang semakin tinggi menandakan bahwa kinerja perusahaan dalam

mengelola utangnya semakin buruk dan akan memperkecil laba yang dimana membuat prospek perusahaan terlihat tidak baik dan berdampak terhadap harga saham perusahaan.

H3: Diduga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Harga Saham

CSR menggambarkan bagaimana hubungan yang baik tercipta antara perusahaan dan karyawan, pelanggan, komunitas, investor, pemerintah, pemasok dan pesaing. Sehingga perusahaan dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama dan mampu memberikan manfaat dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Calon investor lebih berminat untuk menanam saham pada perusahaan dengan pengungkapan CSR yang baik. Dengan demikian permintaan saham atas perusahaan dengan pengungkapan CSR yang baik meningkat sehingga akan menaikkan harga saham dari perusahaan tersebut

H4: Diduga *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Harga Saham

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis melalui perhitungan dan pengukuran variabel dengan data sekunder pada perusahaan sektor *energy* yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Data yang diambil dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan. Dari 87 perusahaan mendapatkan 7 perusahaan yang sesuai kriteria (*purposive sampling*) yang dibutuhkan, dengan sampel menjadi 35 sampel.

Tabel 3.1
Prosedur Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Tidak Memenuhi Kriteria	Akumulasi Memenuhi Kriteria
1	Perusahaan yang termasuk dalam sektor Energy yang terdaftar di BEI	0	87
2	Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di BEI dan konsisten menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2019-2023	(31)	56
3	Perusahaan Sektor Energy yang tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2023	(36)	20
4	Perusahaan Sektor Energy yang konsisten mempublikasikan laporan keberlanjutan selama periode 2019-2023.	(12)	8
5	Perusahaan sektor Energy yang menyajikan informasi data secara lengkap sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian selama periode 2019-2023	(1)	7
	Jumlah sampel yang digunakan		7
	Total unit analisis 2019-2023		35
	Total akhir unit analisis		35

Tabel 3.2
Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Energy

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ELSA	Elnusa Tbk.
4	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
5	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.
6	PTBA	Bukit Asam Tbk.
7	PTRO	Petrosea Tbk.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Return On Equity</i>	Menurut Kasmir (2018:204) “Return On Equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”.	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Menurut Kasmir (2017:157) “Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”.	$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
<i>Corporate Social Responsibility</i>	<i>Corporate Social responsibility</i> (CSR) dianggap sebagai tanggung jawab perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang tersedia. (Harun dkk, 2020)	$CSR_{ij} = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$	Rasio
Harga Saham	Menurut Jagiyanto (2016:8) “Harga saham adalah harga dari suatu saham yang terjadi di bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”.	Harga saham pada periode akhir tahun (<i>closing price</i>).	Nominal

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan pengujian hipotesis, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham. *Return On Equity* yang tinggi dapat digunakan sebagai indikator bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari ekuitas yang diinvestasikan oleh pemegang saham, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan tersebut. Selain itu, *Debt to Equity Ratio* yang rendah dapat digunakan sebagai sinyal bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang. Tingkat utang yang tinggi cenderung membuat investor ragu untuk berinvestasi karena berpotensi menimbulkan kewajiban yang belum terselesaikan terhadap kreditur. Selain itu, *Corporate Social Responsibility* juga berperan sebagai sinyal kuat bahwa perusahaan memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari operasionalnya. Hal ini dapat meningkatkan citra perusahaan di mata investor dan masyarakat umum. Dengan menerapkan konsep sinyal melalui *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Corporate Social Responsibility*, perusahaan dapat memengaruhi persepsi pasar dan investor terhadap kinerja mereka melalui informasi yang disediakan

Return On Equity berpengaruh terhadap Harga Saham. *Return On Equity* adalah salah satu indikator dari tingkat profitabilitas yang digunakan oleh investor untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba per saham dari investasi mereka. Ketika laba perusahaan meningkat, hal ini menyebabkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi bagi investor, yang kemudian dapat meningkatkan permintaan terhadap saham tersebut. Dengan meningkatnya permintaan saham, harga saham pun cenderung naik. Temuan penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Agus Setyo Utomo (2019) yang menyimpulkan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. *Debt to Equity Ratio* tidak mempengaruhi harga saham karena perusahaan memiliki fleksibilitas dalam menggunakan utangnya untuk berbagai tujuan. Investasi yang tepat dan pengelolaan utang yang cerdas dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Ketika kondisi perusahaan baik dan laba tinggi, investor umumnya lebih menerima terhadap rasio *Debt to Equity* yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Sutapa (2018) juga menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap Harga Saham. *Corporate Social Responsibility* (CSR) menggambarkan hubungan yang positif antara perusahaan dan berbagai pemangku kepentingan seperti karyawan, pelanggan, komunitas, investor, pemerintah, pemasok, dan pesaing. Hal ini membantu perusahaan untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang dan memberikan manfaat dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar, termasuk mendirikan sekolah disekitar pemukiman masyarakat, tanpa menimbulkan konflik yang merugikan pihak-pihak terkait. Tingginya nilai CSR dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan Harga Saham.

Tabel 4.1
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Dependent Variable: HS			
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)			
Date: 07/01/24 Time: 21:25			
Sample: 2019 2023			
Periods included: 5			
Cross-sections included: 7			
Total panel (balanced) observations: 35			
Swamy and Arora estimator of component variances			
Weighted Statistics			
R-squared	0.503639	Mean dependent var	0.935860
Adjusted R-squared	0.455604	S.D. dependent var	0.413639
S.E. of regression	0.305196	Sum squared resid	2.887484
F-statistic	10.48483	Durbin-Watson stat	0.725372
Prob(F-statistic)	0.000064		

Tabel 4.2
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Dependent Variable: HS				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 07/01/24 Time: 21:25				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.549557	0.477541	13.71516	0.0000
ROE	2.00E-05	4.78E-06	4.187312	0.0002
DER	-9.61E-07	2.45E-06	-0.392568	0.6973
CSR	1.35E-05	4.84E-06	2.786835	0.0090

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk memahami *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Harga Saham. Sebanyak 7 perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan pada tahun 2019 sampai 2023 hingga dijadikan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan program *Eviews 12*. Dalam melakukan pengujian, diperoleh hasil bahwa secara simultan *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Harga Saham, dan variabel *Return On Equity* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Harga Saham, dan variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, maka rekomendasi saran bagi penelitian selanjutnya yaitu: Penelitian yang akan datang untuk menambahkan variabel independen lainnya, penelitian yang akan datang untuk mengganti sektor yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian yang akan datang untuk menambahkan periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, F. P. P. (2016). *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia* (H. Rahmadhani & H. A. Susanto, Eds.). Yogyakarta: Deepublish
- Asmedi, Syamsul. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Beban Pajak Tangguhan dan Tax Planning terhadap Manajemen Laba*. Perwira Journal of Economics and Business (PJEB).
- Azis, Musdalifah, dkk. (2015). *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fitriyah. (2021). *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)
- Hery. (2016). *Mengenai dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pujoalwanto, B. (2014). *Perekonomian Indonesia : Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suryawan, I. D. G., & Wirajaya, I. G. A. (2017). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return on Assets Pada Harga Saham Perusahaan Yang Pernah Tergabung Dalam Indeks LQ45 Periode 2013-2015*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 21(2), 1317–1345.
- Utomo, A. S. (2019). *Pengaruh CSR, ROI, ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Peta, 4(1), 82–94.